

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. PROFIL LEMBAGA**

Koperasi syari'ah merupakan lembaga keuangan mikro yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu dalam melaksanakan tugas pokoknya menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana dari, oleh dan untuk anggota serta calon anggota. Dalam hal ini koperasi syari'ah dikelola dengan menggunakan pola bagi hasil sesuai prinsip syari'ah. Koperasi Syari'ah Al-Mawaddah, secara operasional telah melaksanakan kegiatan sejak tanggal 27 Juli 2011 tepatnya di Desa Samir Kecamatan Ngunut Tulungagung yang mana telah mendapatkan pengesahan Badan Hukum oleh Menteri Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Kepala Dinas koperasi kabupaten Tulungagung dengan nomer Badan Hukum 188.4/570/BH/XVI.29/115/2011. Dalam mendorong koperasi syari'ah Al-Mawaddah agar tumbuh menjadi lembaga keuangan yang professional, mandiri serta dapat melayani anggota dengan baik maka koperasi syari'ah Al-Mawaddah memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas.

Visi, misi dan tujuan merupakan rumusan dan landasan suatu lembaga organisasi yang bisa melayani masyarakat yang kelebihan dana untuk disalurkan pada masyarakat yang kekurangan dana atau sebagai wadah perputaran kebutuhan finansial masyarakat.

## Visi dan Misi Koperasi Syari'ah Al-Mawaddah.

### a. Visi:

- 1) Fathonah
- 2) Amanah
- 3) Siddiq
- 4) Tabligh

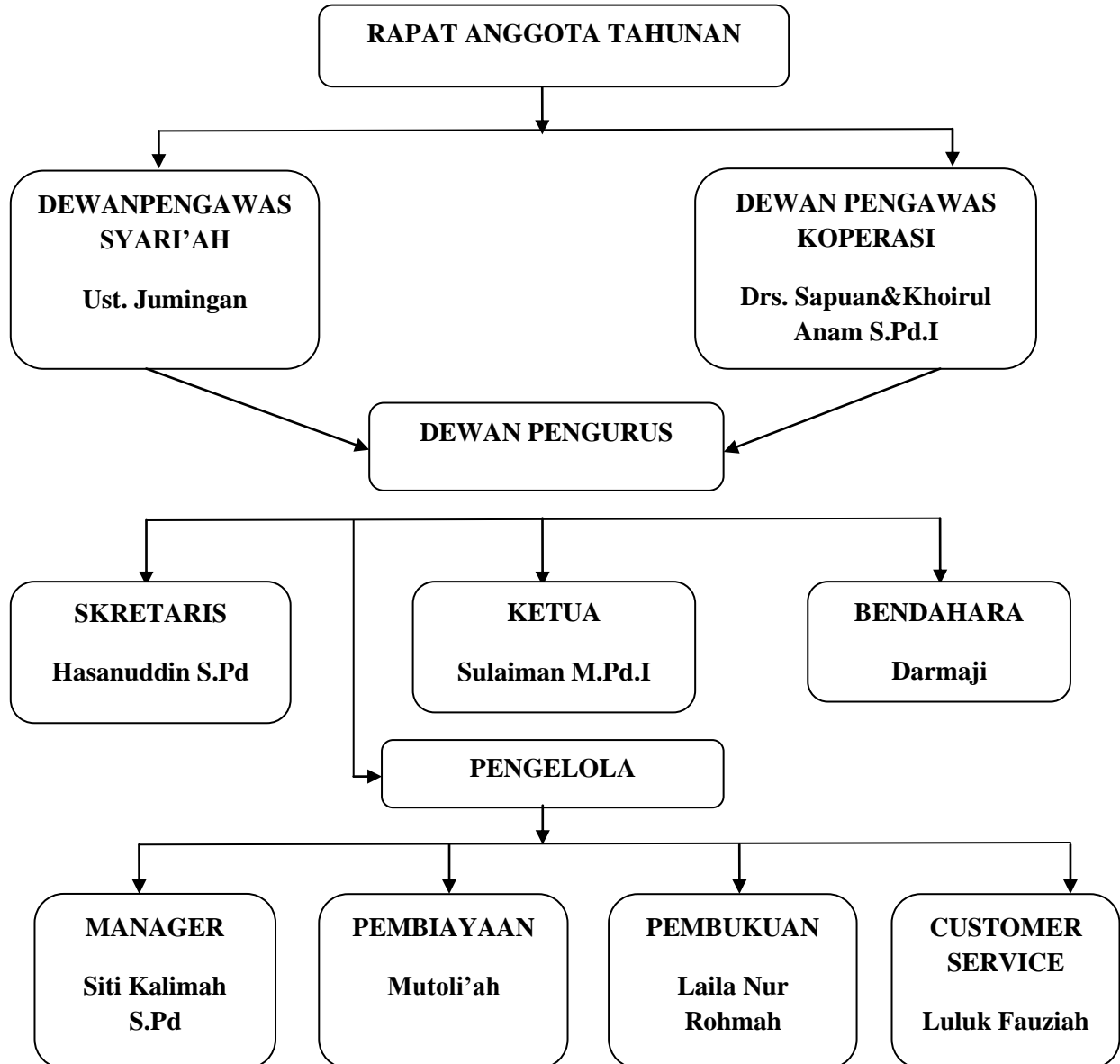
### b. Misi:

Ridho, Sumber Daya Insani yang fathonah, amanah, dan jujur, adil, siddiq dan tabligh. Direksi dan karyawan ridho, ikhlas, cerdas, professional dan terpercaya. Arif, fanggung jawab, dan istiqomah. Pengurus atau pengawas berlaku bijak, terbuka, berani bertanggung jawab lurus dan berkelanjutan arah pimpinan. Hati-hati, inovatif dan taawun bekerjasama kita bisa. Peminjaman hati-hati, dalam pendanaan atau hutang inovatif tolong monolong kerjasama sepakat saling menguntungkan. Manajemen unggul kokoh mampu melayani umat. Amal ma'ruf jihad praktek ribawi kemiskinan kebodohan. Amal kebajikan sungguh-sungguh memerangi praktek ribawi kemiskinan dan kebodohan. Hidayah akbar berkah anggota masyarakat selamat sejahtera.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Dokumen. *Koperasi Syari'ah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung*. 2017.

## 1. Struktur Organisasi



Gambar : 4.1 Struktur Organisasi

Sumber : Dokumentasi rapat anggota tahunan Koperasi Syari'ah Al-Mawaddah 2017

## 2. Bidang Usaha Koperasi Syariah Al-Mawaddah

Sebagai mitra pengusaha kecil Koperasi Syari'ah Al-Mawaddah berusaha membantu menyelamatkan harta umat manusia dari jalan kebathilan dan mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi mereka, adapun kegiatan atau usaha yang dilakukan adalah :

### a. Pembiayaan

- 1) Pembiayaan *Murabahah* yaitu pembiayaan dengan akad jual beli, dimana seseorang membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan Koperasi Syari'ah menyediakan barangnya. Kemudian membelinya di Koperasi Syari'ah dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- 2) Pembiayaan *Mudharabah* yaitu pembiayaan dengan akad syirkah atau kerjasama antara Koperasi Syari'ah dengan anggota yang menjalankan usaha dengan modal seluruhnya dari Koperasi Syari'ah, dalam jangka waktu tertentu dan hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai .dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- 3) Pembiayaan *Qardhul Hasan* yaitu pembiayaan dengan pengembalian pokok yang tidak memungut bagi hasil kepada (peminjam) dan dengan membayar infaq seikhlasnya.

### b. Menghimpun Simpanan

- 1) Simpanan Berjangka Koperasi Syari'ah yaitu simpanan berjangka waktu 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Dengan minimal setoran Rp. 1.000.000,(satu

juta rupiah) berhak mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.

2) Simpanan *Wadi'ah*

- a. Simpanan *Al-Mawaddah Qurbany* yaitu simpanan berupa titipan, bisa diambil pada saat hari raya qurban. Setoran pertama minimal Rp. 10.000,(sepuluh ribu rupiah).
- b. Simpanan *Ziarah Al-Mawaddah* yaitu simpanan anggota yang bersifat titipan dengan tidak mendapatkan bagi hasil kecuali bonus dari Koperasi Syari'ah Al-Mawaddah.
- c. Simpanan Talangan Haji yaitu simpanan anggota yang bersifat titipan yang digunakan untuk talangan haji.

3) Simpanan *Al-Mawaddah Mudharabah* yaitu simpanan yang mendapatkan bagi hasil setiap saat bisa diambil, setoran awal Rp. 10.000,(sepuluh ribu rupiah).

4) Simpanan Sarjana yaitu simpanan dengan akad penyetorannya dilakukan sekali dalam jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu dan pemberian hak beasiswa setiap menjelang usia anak masuk sekolah.<sup>2</sup>

## **B. DESKRIPSI RESPONDEN**

Untuk mempermudah mengidentifikasi responden dalam penelitian ini anggota koperasi syari'ah Al-Mawaddah maka diperlukan paparan karakteristik responden sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Dokumen Koperasi Syari'ah Al-Mawaddah tahun 2017.

## 1. Karakteristik Jenis Kelamin

Jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan menunjukkan jumlah lebih besar dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.1  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis kelamin	Jumlah	%
1.	Laki-laki	15	33%
2.	Perempuan	31	67%
Total		46	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah 2017

Diketahui dari hasil angket diatas jumlah responden laki-laki sebanyak 15 orang dan respoonden perempuan sejumlah 31 orang. Hasil angket tersebut menunjukan bahwa perempuan cenderung memilih menyimpan dananya dari pada laki-laki, karena perempuan pada umumnya lebih berjaga-jaga untuk kebutuhan masa mendatang dan menyimpan uangnya pada lembaga keuangan syariah salah satunya yaitu koperasi syariah Al-Mawaddah.

## 2. Karakteristik Berdasarkan Umur

Jumlah responden berdasarkan umur dapat mengetahui seberapa banyak keinginan menabung anggota ditinjau dari segi usia.

Tabel 4.2  
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah	%
1.	20-30	11	24%
2.	31-40	18	39%
3.	41-50	9	20%
4.	51-60	7	15%
5.	>60	1	2%
Total		46	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah 2017

Diketahui dari hasil angket yang telah diolah responden pada usia 20-30 tahun sejumlah 11 orang, usia 31-40 sejumlah 18 orang, usia 41-50 sejumlah 9 orang, usia 51-60 sejumlah 7 orang, dan usia lebih dari 60 tahun sejumlah 1 orang. Hasil dari angket diatas dapat diketahui bahwa umur 31-40 tahun memiliki tingkat keinginan yang tinggi dalam menyimpan uang. Pada umur 31-40 tahun sebagian besar dari responden bertujuan menyimpan uangnya untuk kehidupan yang lebih baik.

### 3. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Jumlah responden berdasarkan pekerjaan untuk mengetahui apakah suatu profesi pekerjaan dapat mempengaruhi tingkat keinginan untuk menyimpan uang pada lembaga koperasi syariah.

Tabel 4.3  
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	%
1.	Petani	12	26%
2.	PNS	10	23%
3.	Wiraswasta	10	23%
4.	MRT	13	28%
Total		46	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah 2017

Dari hasil angket diatas diketahui banyaknya responden yang berprofesi sebagai petani sejumlah 12 orang, PNS sebesar 10 orang, wiraswasta 10 orang, dan MRT 13 orang. Hasil angket diatas dapat diketahui bahwa seluruh profesi pada responden memiliki keinginan yang tinggi untuk menyimpan uang pada koperasi syaria'ah.

#### 4. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan digunakan untuk mengetahui latar belakang responden.

Tabel 4.3  
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah	%
1	Tidak sekolah	4	9%
2	SD	7	15%
3	SLTP	15	33%
4	SLTA	13	28%
5	SARJANA	7	15%
Total		46	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah 2017

Dari hasil angket dapat diketahui tingkat pendidikan responden dengan hasil responden yang tidak sekolah sejumlah 4 orang, SD 7 orang, SLTP 15 orang, SLTA 13 orang, dan Sarjana 7 orang. Hasil angket diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan terbanyak yang memilih menyimpan uang pada koperasi syariah adalah SLTP.

### C. ANALISIS DATA

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui butir-butir dalam satu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana  $df=n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$  maka valid. Dalam penelitian ini kriteria dari validitas yaitu koefisien korelasi masing-masing pertanyaan sama atau lebih besar dari 0,248 maka butir instrumen tersebut



dinyatakan valid. Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarakan pada Koperasi Syariah Al-Mawaddah :

Tabel 4.5

## Hasil Uji Validitas pada Koperasi Syariah Al-Mawaddah

Variabel	No Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	Item 1	0,456	Valid
	Item 2	0,578	Valid
	Item 3	0,503	Valid
	Item 4	0,542	Valid
	Item 5	0,578	Valid
	Item 6	0,528	Valid
	Item 7	0,528	Valid
	Item 8	0,503	Valid
	Item 9	0,578	Valid
Strategi Pemasaran (X2)	Item 1	0,405	Valid
	Item 2	0,528	Valid
	Item 3	0,456	Valid
	Item 4	0,503	Valid
	Item 5	0,402	Valid
	Item 6	0,353	Valid
	Item 7	0,342	Valid
	Item 8	0,506	Valid
	Item 9	0,528	Valid
Kepuasan Nasabah (Y)	Item 1	0,503	Valid
	Item 2	0,578	Valid
	Item 3	0,402	Valid
	Item 4	0,506	Valid
	Item 5	0,578	Valid
	Item 6	0,506	Valid
	Item 7	0,456	Valid
	Item 8	0,479	Valid
	Item 9	0,456	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 2018

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,248 dalam penelitian

ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keadaan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam hal menjawab pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai  $\alpha > 0,60$  maka reliabel.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Koperasi Syariah Al-Mawaddah

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	46	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	28

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2018

Hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai  $\alpha > 0,60$  maka konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,841 jadi di atas 0,60 maka reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi yang normal.

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Koperasi Syariah Al-Mawaddah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68001129
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.052
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.495
Asymp. Sig. (2-tailed)		.967

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sig data pada tabel diatas sebesar 0,967 menunjukkan bahwa sig lebih besar dari 0,05 sehingga dikatakan distribusi normal.

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikoloniaritas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas, dikatakan adanya multikolonieritas jika nilai *Variance*

*Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.10  
Uji Multikolinieritas Koperasi Syariah Al-Mawaddah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.594	3.802		.945	.350		
kualitas_pelayanan	.455	.115	.475	3.939	.000	.526	1.900
strategi_pemasaran	.443	.128	.417	3.460	.001	.526	1.900

a. Dependent Variable: kepuasan\_anggota  
Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS, 2018

Keterangan dari tabel diatas adalah :

- a. Nilai Tolerance  $0,526 > 0,1$  serta nilai VIF 1,900 (variabel X1)
- b. Nilai Tolerance  $0,526 > 0,1$  serta nilai VIF 1,900 (variabel X2)

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinealitas pada masing-masing variabel.

## 2. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* ( $d_l$  dan  $d_u$ ). Jika  $d_u < d_{hitung} < 4 - d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.11  
Uji Autokorelasi Koperasi Syariah Al-Mawaddah

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.819 <sup>a</sup>	.671	.656	1.719	2.072

a. Predictors: (Constant), strategi\_pemasaran, kualitas\_pelayanan

D. Dependent Variable: kepuasan\_anggota

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS, 2018

Nilai *Durbin Watson* tabel lihat di tabel *Durbin Watson* (k,n) jadi (2,46)

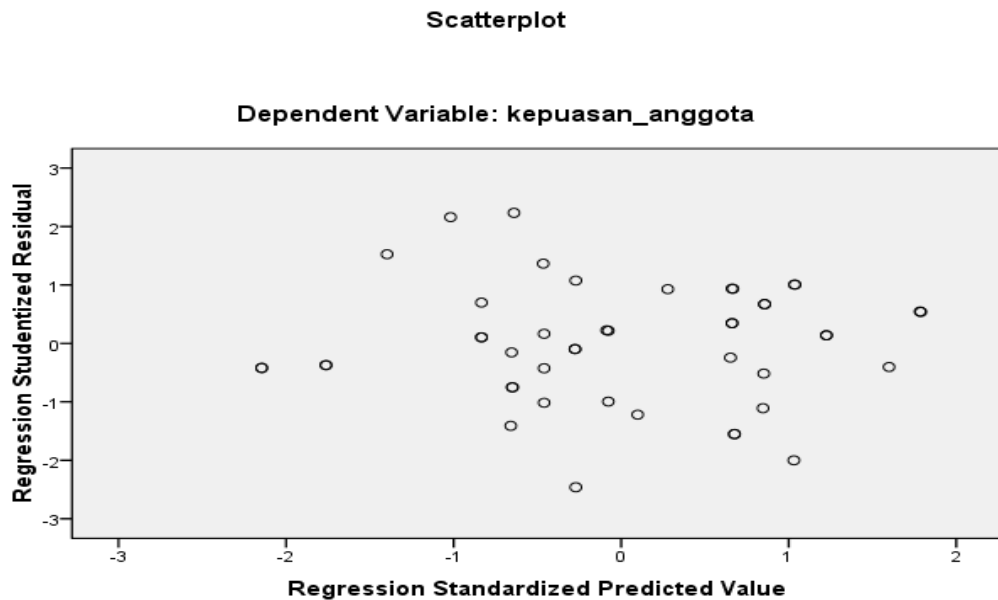
diperoleh nilai *du* dan *dl* maka nilai *du* dan *dl* adalah  $1,615 < 2,075 < 2,385$  jadi tidak terjadi autokorelasi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas apabila:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang menyebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Pebaran titik- titik data tidak berpola

Gambar 4.6  
Uji Heteroskedostisitas Koperasi Syariah Al-Mawaddah



Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS, 2018

Keterangan dari gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedatisitas.

## 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel independent (kualitas pelayanan dan strategi pemasaran) terhadap variabel dependent (kepuasan anggota) dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.12  
Uji Regresi Linier Berganda Koperasi Syariah Al-Mawaddah

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.594	3.802		.945	.350
	kualitas_pelayanan	.455	.115	.475	3.939	.000
	strategi_pemasaran	.443	.128	.417	3.460	.001

a. Dependent Variable: kepuasan\_anggota

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresinya adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

$$Y = 3,594 + 0,455X_1 + 0,443X_2 + E$$

- a. Konstan sebesar 3,594 artinya kualitas pelayanan dan strategi pemasaran dianggap konstan maka kepuasan anggota 3,594 satu satuan.
- b. Nilai  $X_1$  sebesar 0,455 artinya apabila kualitas pelayanan naik maka kepuasan anggota akan meningkat sebesar 0,455 satu satuan. Tanda positif pada angka 0,455 menunjukkan bahwa hubungan antara  $X_1$  dan  $Y$  adalah hubungan yang positif.
- c. Nilai  $X_2$  sebesar 0,443 artinya apabila strategi pemasaran naik maka kepuasan anggota akan meningkat sebesar 0,443 satu satuan. Tanda positif pada angka 0,443 menunjukkan bahwa hubungan antara  $X_2$  dan  $Y$  adalah hubungan yang positif.

## 6 Uji Hipotesis

### a. Uji T

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a$  : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika :

- i. Nilai Sig.  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima
- ii. Nilai Sig.  $\leq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$ .

Tabel 4.13  
Uji T Data Koperasi Syariah Al-Mawaddah

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.594	3.802		.945	.350
	kualitas_pelayanan	.455	.115	.475	3.939	.000
	strategi_pemasaran	.443	.128	.417	3.460	.001

a. Dependent Variable: kepuasan\_anggota

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS, 2018



Keterangan dari tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Pada rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi:  
”kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan anggota”.

Dengan ketentuan:

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan dari kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota.

$H_a$  : ada pengaruh yang positif dan signifikan dari kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota.

Dari nilai tabel coefficients diperoleh nilai t hitung sebesar 3,939 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar  $0,000 < 0,05$ ) yang berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  dan t tabel sebesar 1,679, jadi diperoleh t hitung  $>$  t tabel ( $3,939 > 1,679$ ) Dengan demikian, maka  $H_a$  teruji.

2. Pada rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi:  
”strategi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan anggota”. Dengan ketentuan:

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan dari strategi pemasaran terhadap kepuasan anggota.

$H_a$  : ada pengaruh positif dan signifikan dari strategi pemasaran terhadap kepuasan anggota.

Dari nilai tabel coefficients diperoleh nilai t hitung sebesar 3,460 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar  $0,001 < 0,05$ ) berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dan t tabel sebesar 1,679 jadi diperoleh t hitung > t tabel ( $3,460 > 1,679$ ) Dengan demikian, maka  $H_a$  teruji.

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a$  : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika :

a) Nilai Sig. >  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  teruji

b) Nilai Sig.  $\leq$   $\alpha$  (0,05) maka  $H_a$  teruji

Berikut adalah hasil Uji F pada Koperasi Syariah Al-Mawaddah

Tabel 4.14  
Uji F Data Koperasi Syariah Al-Mawaddah

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	259.599	2	129.799	43.945	.000 <sup>a</sup>
	Residual	127.010	43	2.954		
	Total	386.609	45			

a. Predictors: (Constant), strategi\_pemasaran, kualitas\_pelayanan

b. Dependent Variable: kepuasan\_anggota

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS, 2018

Keterangan dari tabel diatas adalah :

Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 43,945 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai Sig <  $\alpha$  (0,05), berarti teruji  $H_a$ . Jika F hitung > F tabel maka  $H_0$  tidak teruji dan sebaliknya. Telah diketahui F hitung sebesar 43,945. F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, ( df1 = k atau 2), dan ( df2 = n-k-1 atau 46-2-1 = 43) k adalah jumlah variabel. Didapat adalah 3,214. Sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung > F tabel ( 43,945 > 3,214 ) berarti teruji  $H_a$ .

#### 1. Koefisien Determinasi

Setelah diketahui nilai r selanjutnya adalah menghitung koefisien determinansinya, dimana koefisien determinansi ini untuk mencari besar kecilnya presentase hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen, penghitungannya dilakukan seperti dibawah ini :

Tabel 4.15

## Koefisien Determinasi Data Koperasi Syariah Al-Mawaddah

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 <sup>a</sup>	.671	.656	1.719

a. Predictors: (Constant), strategi\_pemasaran, kualitas\_pelayanan

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS, 2018

Keterangan dari tabel diatas adalah : Diketahui bahwa nilai R adalah 0,819, jika diinterpretasikan korelasi gabungan korelasi lemah, kemudian nilai R Square sebesar 0,671 hal ini berarti kepuasan anggota dipengaruhi oleh kualitas pelayanan dan strategi pemasaran sebesar 67,1% dan sisanya 32,9% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak diteliti.